

Implementasi Akuntansi Forensik untuk Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan

The Implementation of Forensic Accounting to Enhance the Transparency of Financial Reports

Adheriana Wida Saputri¹, Widiar Onny Kurniawan^{2*}, Chika Aulia Putri³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Article info: Review Article

DOI : 10.55732/unu.gnk.2025.07.1.9

Kata kunci:

Akuntabilitas, Transparansi Keuangan, Kecurangan, Akuntansi Forensik

Keywords:

Accountability, Financial Transparency, Fraud, Forensic Accounting

Article history:

Received: 30-05-2025

Accepted: 15-07-2025

*Koresponden email:

Kurniawan.onny@unipasby.ac.id

(c) 2025 Adheriana Wida Saputri, Widiar Onny Kurniawan, Chika Aulia Putri



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menelaah peran implementasi akuntansi forensik dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi bagaimana pendekatan forensik dapat berkontribusi dalam mendeteksi kecurangan serta memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan studi kasus yang relevan, yang dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian topik dan kredibilitas sumber. Hasil telaah menunjukkan bahwa akuntansi forensik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi dan akuntabilitas informasi keuangan, khususnya melalui teknik audit investigasi dan analisis data forensik. Studi ini merekomendasikan integritas akuntansi forensik dalam praktik tata kelola melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta penguatan etika dan sistem pelaporan. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademis dan praktisi dalam mengembangkan pendekatan pencegahan kecurangan yang lebih efektif.

Abstract

This study is a literature study that aims to examine the role of forensic accounting implementation in improving the transparency of financial reports. The main focus is to identify how the forensic approach can contribute to detecting fraud and strengthening the company's internal control system. The data in this study were obtained from various secondary sources such as scientific journal articles, books, research reports, and relevant case studies, which were selected purposively based on the suitability of the topic and the credibility of the source. The results of the study indicate that forensic accounting makes a significant contribution to improving the accuracy and accountability of financial information, especially through investigative audit techniques and forensic data analysis. This study recommends the integrity of forensic accounting in governance practices through improving human resource competency, utilizing technology, and strengthening ethics and reporting systems. The findings of this study are expected to be a reference for academics and practitioners in developing a more effective fraud prevention approach.

Kutipan: Saputri, A. W., Kurniawan, W. O., & Putri, C. A. (2025). The Implementation of Forensic Accounting to Enhance the Transparency of Financial Reports. *GREENOMIKA*, 7(1), 87–103. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2025.07.1.9>

1. Pendahuluan

Di Indonesia, terdapat peningkatan perhatian terhadap transparansi fiskal dan pengelolaan keuangan publik yang memperkuat relevansi penerapan akuntansi forensik. Jadi jelas bahwa tujuan semula dari akuntabilitas pelaporan keuangan publik adalah untuk memaparkan atau memberikan pertanggungjawaban kepada publik (Sastradipraja, 2013). Tidak sedikit kasus penyalahgunaan dana, korupsi, hingga pelaporan keuangan yang menyesatkan berhasil diungkap melalui pendekatan ini. Namun demikian, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena terkendala keterbatasan tenaga ahli, tingginya biaya, dan kompleksitas teknis yang menyertainya. Dalam iklim bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, kepercayaan terhadap informasi keuangan menjadi modal utama keberlanjutan organisasi. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan pilar penting dalam membangun kredibilitas di mata investor, kreditor, regulator, dan publik. Sebaliknya, laporan yang tidak jujur dapat menimbulkan keraguan, krisis reputasi hingga kerugian.

Tidak hanya di Indonesia tetapi juga dibelahan dunia lain, korupsi semakin mendapat perhatian dibandingkan kejahatan lainnya (Puanandini et al., 2024). Pada beberapa dekade terakhir, akuntansi forensik telah muncul sebagai pendekatan strategis yang esensial untuk menghadapi tantangan integritas laporan keuangan di berbagai sektor. Tidak hanya di negara-negara maju, penerapannya juga mulai berkembang di Indonesia sebagai respons atas meningkatnya kasus kecurangan dan penyimpangan pelaporan keuangan, baik di institusi pemerintah maupun korporasi. Secara global, praktik akuntansi forensik terbukti efektif dalam mengidentifikasi anomali keuangan, memverifikasi kebenaran laporan, dan memperkuat sistem pengendalian internal melalui teknik seperti audit investigatif, analisis data mendalam, serta pemanfaatan teknologi canggih. Lebih dari sekedar mendeteksi penipuan, akuntansi forensik juga berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses litigasi dan penegakan hukum. Skandal akuntansi yang pernah terjadi secara global maupun nasional menunjukkan betapa pentingnya sistem pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kepercayaan terhadap informasi keuangan perusahaan menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel memegang peranan vital dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, regulator dan masyarakat umum. Sebaliknya, kurangnya transparansi dapat memicu ketidakpercayaan, kerugian finansial, dan bahkan risiko reputasi yang signifikan. Dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan bisnis internasional, masalah etika menjadi semakin signifikan dan kompleks (Madyasari, 2023).

Setiap usaha bisnis, penting untuk menerbitkan laporan keuangan terutama bagi perusahaan yang sudah go publik. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan sebagai acuan pengambilan keputusan (Esnawati & Primasari, 2022). Menyadari pentingnya integritas laporan keuangan, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah implementasi akuntansi forensik. Jika ditinjau dari asal katanya akuntansi forensik berasal dari kata akuntansi dan forensik. Akuntansi dalam literatur diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi kepada pengguna agar digunakan dalam pengambilan keputusan (Sayidah et al., 2019). Akuntansi forensik, yang menggabungkan prinsip-prinsip akuntansi, audit, dan investigasi, menawarkan seperangkat teknik dan prosedur khusus untuk mendeteksi, mencegah, dan mengungkapkan potensi kecurangan serta praktik akuntansi yang tidak sesuai. Melalui analisis mendalam terhadap data keuangan dan non-keuangan, akuntansi forensik mampu mengidentifikasi indikasi penyimpangan yang mungkin terlewatkan oleh audit konvensional.

Implementasi akuntansi forensik diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan laporan keuangan yang lebih transparan. sehingga implementasi analisis data forensik menjadi instrumen penting yang dapat meningkatkan efektivitas audit dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) (Su'un & Abduh, 2025). Dengan kemampuan untuk mengungkapkan praktik kecurangan dan kesalahan penyajian, akuntansi forensik tidak hanya membantu organisasi dalam melindungi aset dan reputasinya, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat pengambilan keputusan yang lebih informatif dan mendukung terciptanya pasar modal yang lebih efisien dan adil. Oleh karena itu, pemahaman

mendalam mengenai peran dan manfaat implementasi akuntansi forensik dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan menjadi semakin relevan dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran implementasi akuntansi forensik dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi bagaimana teknik dan prosedur akuntansi forensik dapat memperkuat sistem pengendalian internal, mendeteksi indikasi kecurangan dan praktik akuntansi yang tidak tepat, serta meningkatkan kredibilitas informasi keuangan di mata para pemangku kepentingan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi akuntansi, manajemen perusahaan, regulator, dan akademisi mengenai pentingnya adopsi akuntansi forensik sebagai bagian integral dari upaya menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong organisasi untuk lebih proaktif dalam mengimplementasikan prinsip dan teknik akuntansi forensik guna meminimalisir risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis secara mendalam dari berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi akuntansi forensik dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran implementasi akuntansi forensik dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Mengingat tipe penelitian yang digunakan ini adalah studi literatur. Maka, penelitian ini tidak melibatkan populasi dan sampel dalam pengertian statistik. Penelitian ini mendapatkan sumber data dari berbagai literatur ilmiah yang relevan seperti, artikel jurnal ilmiah, buku teks, dan referensi di bidang akuntansi forensik, audit, tata kelola perusahaan, laporan penelitian, dan studi kasus yang dipublikasikan, dokumen resmi, dan regulasi pelaporan keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber yang disebutkan sebelumnya. Untuk tahap pertama, peneliti melakukan pengumpulan data melalui platform daring dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, untuk tahap selanjutnya adalah seleksi dan evaluasi literatur, yang dimana peneliti memilih sumber-sumber yang relevan dan memenuhi standar kualitas. Pada tahap ini, kredibilitas dan validitas informasi dari setiap sumber juga dinilai secara cermat dan tepat. Menurut (Susanto et al., 2023) kredibilitas dan kepercayaan data dapat ditingkatkan melalui pengamatan yang diperpanjang. Sedangkan Validitas atau keabsahan data merupakan ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan ekstraksi data untuk mengumpulkan informasi penting dari literatur yang terpilih.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi akuntansi forensik untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dalam 10 tahun terakhir memiliki berbagai kajian dan sumber seperti Sinta jurnal, Garuda jurnal, dan Google scholar yang disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Author dan topik penelitian

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
1	(Taufiq, 2019)	Jurnal Greenomika, Vol. 1, No. 1. Sinta 5	Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Pendidik Terhadap Kode etik Akuntan	0
2	(Su'un & Abduh, 2025)	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No.2 Sinta 3	Peran Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mengungkap Fraud dengan Whistleblowing sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Siklus Inventori di PT Vale Indonesia, Sulawesi Selatan	5
3	(Arianto, 2021)	PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi,	Akuntansi Forensik Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi Suap	31

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
		dan Keuangan, Vol.4, No. 1. Sinta 4		
4	(Hariyanto, 2022)	Jurnal Greenomika, Vol. 4, No.1. Sinta 5	Analisis Persepsi Akademisi dan Praktisi Terhadap <i>Fraud</i> serta Peran <i>Whistleblowing</i> Sebagai Upaya Pencegahan dan Pendektasian <i>Fraud</i>	4
5	(Anthony et al., 2023)	ASRJ: Accounting Student Research Journal, Vol.2, No.1. Sinta 5	Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital	14
6	(Mayuri et al., 2024)	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol.4, No.3. Sinta 5	Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review)	1
7	(Jannah et al., 2021)	Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. VII, No, 1. Sinta 4	Penerapan Akuntansi Forensik Dan Kompetensi SDM Terhadap Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Dana Desa	2
8	(Napitupulu & Ramadhita, 2022)	JAP: Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Vol. 3, No. 2.	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan Bumh Sektor Jasa Keuangan	11
9	(Nopriyanto, 2025)	KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 6 No. 1. Sinta 5	Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik	7
10	(Anisa Kurniawati et al., 2025)	JMIE: Journal Of Management and Innovation Entrepreneurship, Vol.2, No.2	Pengungkapan dan Penyajian Laporan Keuangan Suatu Tanggung Jawab Etis	1
11	(Rizka Khoirotun Nisaa et al., 2024)	JUMIA: Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, Vol.2, No, 2	Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur	34
12	(Panjaitan, 2018)	Juripol: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha, Vol. 1, No.1	<i>Whistleblowing</i> : Meningkatkan Hasil Audit Forensik dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi oleh Auditor Pemerintah	36
13	(Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi, 2019)	JIAFI: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol. 3, No. 1. Sinta 3	Kualitas Laporan Keuangan dan Pencegahan Fraud di Provinsi Kepri	20
14	(Larasati & Surtikanti, 2019)	JAFTA: Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing, Vol. 1, No. 1. Sinta 6	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud di Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Riset Empiris pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan)	33
15	(Ulum & Suryatimur, 2022)	JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 10, No. 2. Sinta 2	Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	46
16	(Sudarmanto, 2020)	Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9, No. 2. Sinta 4	Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	85
17	(Nazara et al., 2024)	Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 5, No. 3. Sinta 5	Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit	10

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
18	(Junita Putri Rajan Harahap, Mhd.Dani Habra, 2021)	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 21, No. 1. Sinta 5	Analisis Pencegahan Kecurangan Akuntansi dalam Mengelola Dana Desa pada Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan	11
19	(Saputra et al., 2019)	KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 10, No. 2. Sinta 3	Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa	128
20	(Pane, 2018)	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, Vol. 4, No. 2. Sinta 4	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kecurangan: Survei pada Pemprov Sumatera Utara	32
21	(Ridwan et al., 2023)	JIAKES: Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan, Vol. 11, No. 1. Sinta 2	Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya	15
22	(Yuliani et al., 2016)	JAFFA: Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting, Vol. 4, No.2. Sinta 4	Analisis Determinasi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan	13
23	(Aresteria, 2018)	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 6, No. 1. Sinta 3	Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi: Literature Review	45
24	(Intan & Zulkarnain, 2023)	JAM: Jurnal Akuntansi Malikussaleh, Vol. 1, No. 2	Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Sukabumi	14
25	(Wawo, 2022)	SEIKO: Journal of Management & Business, Vol. 5, No. 2. Sinta 4	Pengaruh Kualitas Audit dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	10
26	(Najmuddin et al., 2024)	GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol.4, No.2. Sinta 5	Pengaruh Audit Internal Dalam Kasus Penyalahgunaan Laporan Keuangan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera	3
27	(Absari et al., 2023)	e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol. 12, No. 02	Analisis Penerapan Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Serta Mencegah Kemungkinan Adanya Tindakan Fraud Pada UMKM	2
28	(Pramudyastuti et al., 2021)	JIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 6, No. 1. Sinta 2	Pengaruh Penerapan Whistleblowing System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator	43
29	(Wahyudi & Dewayanto, 2023)	Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 12, No.3	Analisis pengaruh good corporate governance terhadap financial statement fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)	11
30	(Afkar et al., 2020)	J-MACC: Journal of Management and Accounting, Vol. 3, No. 1. Sinta 5	Desain Akuntansi Anti Korupsi	5
31	(Romaissah et al., 2019)	Jurnal NERACA, Vol. 15, No. 2. Sinta 5	Pengaruh Implementasi Sistem E-Procurement Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	4

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
32	(Widyastuti & Sari, 2023)	Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 21, No. 1. Sinta 3	Determinan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kab. Semarang)	9
33	(Ridwanto et al., 2023)	Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 3. Sinta 6	Problematika Auditing Syariah Dalam Pelaksanaan Syariah Compliance di Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Meta-Sintesis	8
34	(Sumarna, 2020)	KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 11, No. 2. Sinta 3	Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (KJA) Di Wilayah Kepulauan Riau	35
35	(Rosidi et al., 2023)	Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 14, No. 1. Sinta 2	Apakah Audit Internal Berperan Dalam Pencegahan Korupsi?	3
36	(Prasetyo et al., 2024)	Jurnal EQUITY, Vol. 26, No. 1. Sinta 3	Identifikasi Fraud Dalam Pemeriksaan Internal Melalui Data Analytics	10
37	(Fajrin et al., 2022)	ISAFIRI: Islamic Accounting and Finance Review, Vol. 3, No. 2. Sinta 5	Good Village Governance: Mencegah Fraud Pengelolaan Keuangan Dana Desa Melalui Aplikasi Siskeudes	4
38	(Rayyani et al., 2019)	AKMEN: Akuntansi dan Manajemen, Vol. 16, No. 3. Sinta 5	Menguak Implementasi Prinsip Good Government Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa: Sebuah Upaya Pencegahan Fraud	3
39	(Muafiq & Chariri, 2023)	Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 12, No.4	Desentralisasi Fiskal, Efektivitas Penyerapan Anggaran, Belanja Modal, Level Maturitas Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kinerja Pemerintah Daerah sebagai Variabel Moderasi	4
40	(Kalau & Leksair, 2020)	Cita Ekonomika Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. XIV, No. 2. Sinta 4	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon)	37
41	(Arthana, 2019)	Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Vol. 7, No. 1. Sinta 5	Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur	61
42	(Angraini et al., 2023)	J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, Vol. 3, No.5. Sinta 5	Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1
43	(Zarlis, 2019)	Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Vol. 1, No. 2. Sinta 3	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Di Rumah Sakit (Studi empiris pada Rumah Sakit swasta di Jabodetabek)	49
44	(Indarti & Arisyahidin, 2024)	REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 13, No. 2. Sinta 4	Implementasi Enterprise Risk Management pada Proyek-Proyek Strategis Daerah oleh Inspektorat Daerah Kota Blitar	0

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
45	(Atmaja W & Probohudono, 2018)	INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi, Vol. 1, No. 1. Sinta 2	Analisis Audit BPK RI Terkait Kelemahan SPI, Temuan Ketidakpatuhan dan Kerugian Negara	30
46	(Kamase et al., 2025)	INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi, Vol. 10, No. 2. Sinta 2	<i>The impact of corruption on local revenue in Indonesias fiscal decentralization era</i>	0
47	(Azhari et al., 2022)	JA: Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 01. Sinta 5	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perbankan di Kota Kupang	6
48	(Inna & Sulistiyantoro, 2023)	JAAP: Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 7, No. 2. Sinta 5	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Informasi Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Lnformasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa	3
49	(Muhammad et al., 2023)	Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol. 08, No. 02. Sinta 5	Fraud Dalam Industri Keuangan Syariah: Eksplorasi Literatur	6
50	(Prabawa et al., 2024)	JCM: Jurnal Cahaya Mandalika, Vol. 3, No. 3. Sinta 5	Evaluasi Efektivitas Sistem Kontrol TI, Prosedur Audit, dan Deteksi Kecurangan di Institusi Keuangan	1

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi forensik memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan, khususnya pada lingkup pemerintahan desa. Sejalan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi forensik yang menitikberatkan pada investigasi, pembuktian data, dan pelacakan transaksi secara sistematis berperan sebagai alat deteksi dini dalam mengidentifikasi penyimpangan pelaporan keuangan. Praktik akuntansi forensik yang berbasis pada prinsip-prinsip audit investigatif mendorong terciptanya sistem pelaporan yang transparan, akuntabel, dan dapat diuji secara hukum apabila terjadi indikasi kecurangan. Keterkaitan antara kompetensi SDM dan akuntabilitas dengan pencegahan fraud dalam artikel ini menguatkan gagasan bahwa keberhasilan implementasi sistem forensik tidak hanya ditentukan oleh metode dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya pengelolaan keuangan publik. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan teknis akuntansi, kemampuan analitis, integritas, serta keterampilan dalam penggunaan sistem pelaporan keuangan berbasis digital. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan keterampilan aparat desa dalam menyusun, memverifikasi, serta mempertanggungjawabkan transaksi keuangan, maka semakin kecil potensi celah terjadinya fraud yang tidak terdeteksi.

Selain itu, faktor lingkungan sosial dan kelembagaan juga menjadi katalisator dalam implementasi akuntansi forensik, terutama pada level pemerintahan desa yang masih menghadapi tantangan budaya lokal, keterbatasan sumber daya, dan tekanan politik dari kelompok-kelompok tertentu. Akuntansi forensik hadir sebagai pendekatan adaptif yang tidak hanya menekankan pada audit berbasis angka, namun juga mempertimbangkan latar sosial, struktur organisasi, dan motivasi individu pelaku fraud. Dalam studi ini, terlihat bahwa penguatan budaya integritas dan pengawasan berbasis komunitas misalnya melalui sistem whistleblowing yang berbasis desa dapat menjadi mekanisme pelengkap dalam mendorong terciptanya tata kelola desa yang bersih dan transparan. Lebih jauh, penelitian ini, memberikan gambaran bahwa akuntansi forensik seharusnya tidak lagi dipandang hanya sebagai alat setelah terjadinya fraud, tetapi lebih kepada sistem pencegahan yang terintegrasi dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran,

pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan audit. Implementasi sistem berbasis akuntansi forensik secara preventif memungkinkan pendeteksian pola-pola transaksi tidak wajar (*red flags*) dan mendorong pengambilan keputusan berbasis data dan bukti. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari transparansi keuangan, yaitu memastikan bahwa penggunaan dana publik dapat dipertanggungjawabkan secara moral, administratif, dan hukum. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat urgensi penguatan kapasitas SDM, perbaikan sistem pelaporan berbasis teknologi, serta peningkatan kesadaran dan akuntabilitas tingkat lokal sebagai langkah awal dalam implementasi akuntansi forensik. Praktik ini diharapkan tidak hanya mampu menekankan angka fraud di tingkat desa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik dan penguatan demokrasi ekonomi berbasis tata kelola yang baik.

3.2. Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Forensik

Akuntansi forensik merupakan salah satu cabang dalam ilmu akuntansi yang berkembang seiring meningkatnya kebutuhan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan keuangan. Fokus utamanya terletak pada proses investigasi terhadap dugaan penyimpangan, baik yang disengaja maupun tidak dalam transaksi keuangan. Seorang akuntan biasanya tidak hanya berperan dalam menghitung kerugian atau menelusuri dana yang hilang, tetapi juga terlibat langsung kerja sama dengan pihak hukum untuk mengungkapkan kasus fraud (Honigsberg, 2020).

Menariknya, peran akuntansi forensik tidak terbatas hanya pada penyelesaian kasus-kasus kriminal atau korporasi besar. Di era sekarang, perusahaan juga dituntut untuk mengantisipasi dan mengungkapkan berbagai risiko yang muncul, termasuk risiko lingkungan. Hal ini menjadi bagian dari upaya membangun tanggungjawab sosial dan keberlanjutan usaha. Secara umum, ruang lingkup akuntansi forensik mencakup berbagai aktivitas, mulai dari audit investigatif atas laporan keuangan, penelusuran transaksi mencurigakan, analisis kerugian akibat tindak pidana keuangan, hingga penyusunan laporan untuk keperluan hukum (Ebaid, 2022). Di sisi lain, penerapannya di lingkungan perusahaan juga mencakup evaluasi sistem pengendalian internal, identifikasi potensial konflik kepentingan, dan pengawasan atas kepatuhan terhadap standar pelaporan. Dengan kata lain, akuntansi forensik menjadi alat penting untuk menjaga integritas sistem keuangan dalam berbagai tingkat organisasi (Kaur et al., 2023).

3.3. Pentingnya Akuntansi Forensik Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan.

Sebagai akuntan forensik yang mendalami akuntansi forensik, akuntansi ini bertujuan untuk memeriksa data dengan mengetahui segala bentuk pencurian uang dan solusinya (Alshurafat et al., 2020). Salah satu tujuan utama dari implementasi akuntansi forensik adalah untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan. Ketidaktransparanan dalam laporan keuangan dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntansi forensik berperan menelusuri hingga sejauh mana titik temu tersangka yang menjadi pelaku kecurangan dan menghadapkannya ke pengadilan dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penerapan akuntansi forensik (Arianto, 2021). Dengan menggunakan akuntansi forensik, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat, dapat dipercaya, dan bebas dari manipulasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa akuntansi forensik sangat penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan:

1. Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan (*Fraud*)

Salah satu metode utama dalam akuntansi forensik adalah audit investigatif. Teknik ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mendalami penyimpangan dalam laporan keuangan. Tidak seperti audit reguler yang biasanya berfokus pada evaluasi kepatuhan terhadap standar akuntansi, audit investigatif lebih menekankan pada penggalian fakta untuk mengungkap potensi kecurangan (Ainiyah, 2024). Melalui identifikasi dini terhadap kecurangan, perusahaan dapat segera mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki kesalahan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan lebih lanjut. Ini pada gilirannya meningkatkan transparansi laporan keuangan, karena laporan yang disajikan adalah yang benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

2. Menjamin Akurasi dan Kewajaran Laporan Keuangan

Akuntansi forensik tidak hanya berguna dalam mendeteksi kecurangan, tetapi juga memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan wajar. Proses investigasi yang dilakukan oleh ahli akuntansi forensik akan memeriksa setiap transaksi dan catatan yang tercatat, memastikan bahwa data yang disajikan kepada publik dan pemangku kepentingan adalah data yang valid dan tidak ada yang disembunyikan. Laporan keuangan dan audit memiliki hubungan yang erat dikarenakan audit berfungsi memberikan pendapat yang independen terhadap laporan keuangan (Nugroho, 2018). Dengan melakukan audit forensik dan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat lebih yakin bahwa laporan yang dipublikasikan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Ini meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan dan masyarakat.

3. Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Pemangku Kepentingan

Kepercayaan investor tidaklah sederhana dan tidak langsung. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi cara investor menafsirkan informasi keberlanjutan yang diberikan oleh perusahaan (Arifin, 2024). Salah satu tujuan utama dari transparansi laporan keuangan adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Investor yang dapat mengakses laporan keuangan yang transparan dan bebas dari kecurangan akan merasa lebih aman dalam melakukan keputusan investasi. Mereka akan lebih percaya bahwa perusahaan tersebut mengelola keuangan secara profesional dan bertanggung jawab. Kepercayaan yang dibangun melalui transparansi ini sangat penting, karena tanpa adanya transparansi, investor mungkin akan ragu dan memilih untuk menarik investasi atau memilih untuk tidak berinvestasi sama sekali. Dengan penerapan akuntansi forensik, perusahaan dapat memperlihatkan komitmen mereka terhadap integritas keuangan dan memberikan keyakinan kepada semua pihak yang terlibat (Ramadhan & Ramadhan, 2021).

4. Mengurangi Risiko Hukum dan Regulasi

Risiko hukum mengacu pada potensi kerugian yang timbul dari ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan, atau kontrak (Putri, 2024). Seperti, perusahaan yang tidak transparan dalam laporan keuangan dan terbukti melakukan penipuan atau manipulasi dapat menghadapi sanksi hukum yang serius. Dalam beberapa kasus, manipulasi laporan keuangan dapat mengarah pada tindakan hukum yang melibatkan denda besar atau hukuman pidana bagi individu yang bertanggung jawab. Akuntansi forensik membantu perusahaan dalam menghindari risiko hukum dengan memastikan bahwa laporan keuangan telah diaudit dan diverifikasi dengan benar. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang berhubungan dengan pelanggaran hukum dan regulasi yang ada, serta melindungi reputasi mereka di mata publik dan regulator (Ozili, 2025).

5. Memperbaiki Manajemen Keuangan Internal

Kegiatan dalam manajemen keuangan semakin kompleks dan beragam dan laporan atas kegiatan-kegiatan keuangan tersebut harus tetap dilaporkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kesalahan harus diminimalisasi bahkan diharapkan tidak terjadi kesalahan karena keuangan terutama akuntansi merupakan sesuatu yang vital karena tentu akan berdampak pada sektor lain dalam suatu entitas (Anthony et al., 2023). Implementasi akuntansi forensik sering kali melibatkan evaluasi dan perbaikan sistem keuangan internal perusahaan. Melalui analisis forensik, perusahaan dapat menemukan kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang memungkinkan adanya adanya kecurangan atau ketidakteraturan. Setelah kelemahan tersebut ditemukan, perusahaan dapat memperbaiki sistem dan prosedur untuk menghindari masalah serupa di masa depan. Perbaikan dalam manajemen keuangan internal akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan terkontrol, di mana setiap transaksi tercatat dengan benar dan tidak ada penyimpangan yang tidak terdeteksi.

6. Menjamin Keputusan pada Standar Akuntansi dan Regulasi

Akuntansi forensik juga memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia atau IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Tingkat internasional. Kepatuhan terhadap standar ini penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak hanya transparan, tetapi juga sah dan sesuai dengan regulasi yang ada (Akinbowale, Klingelhöfer, et al., 2023; Tarjo et al., 2021).

3.4. Teknik-Teknik Akuntansi Forensik

Implementasi akuntansi forensik untuk meningkatkan transparansi melibatkan beberapa teknik dan prosedur investigatif yang mencakup analisis rasio keuangan, yang dapat digunakan untuk mendeteksi perubahan mencurigakan dalam laporan keuangan dengan membandingkan berbagai indikator kinerja (Rezaee & Wang, 2019). Selain itu, pengujian substantif dilakukan dengan memeriksa transaksi keuangan secara rinci guna menemukan bukti potensi manipulasi. Audit forensik juga dapat diterapkan untuk meneliti lebih dalam kewajaran laporan keuangan melalui teknik investigasi khusus. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi seperti perangkat lunak analisis data mampu membantu mengidentifikasi anomali atau pola tidak wajar dalam catatan transaksi keuangan. Dengan menerapkan strategi dan teknik yang tepat, akuntansi forensik dan audit investigatif dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal dan merekomendasikan perbaikan yang diperlukan (Zahra & Haryati, 2024).

3.5. Dampak Positif Akuntansi Forensik dalam Praktik Keuangan

Implementasi akuntansi forensik dapat meningkatkan integritas dan akurasi laporan keuangan, mengurangi risiko kecurangan, serta memperbaiki pengelolaan keuangan (Alsheikh et al., 2022). Hal ini tentunya berkontribusi pada terciptanya lingkungan bisnis yang lebih sehat dan transparan. Selain itu, kepercayaan publik terhadap perusahaan akan meningkat karena mereka merasa bahwa laporan keuangan yang disajikan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan profesional. Implementasi akuntansi forensik dalam lingkungan bisnis memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Praktik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi kecurangan, tetapi juga berperan sebagai mekanisme pencegahan yang proaktif, sehingga mampu membangun kepercayaan berbagai pemangku kepentingan termasuk investor, kreditor, dan regulator. Selain itu, pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Napitupulu & Ramadhita, 2022).

3.6. Tantangan dalam Implementasi Akuntansi forensik

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi akuntansi forensik juga memiliki beberapa tantangan, salah satunya adalah tingginya biaya karena proses ini memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan teknologi canggih. Adapun tugas untuk mengaudit suatu perusahaan mungkin sudah merupakan hal biasa bagi seorang auditor. Akan tetapi saat ini mereka tengah mendapatkan tantangan yang lebih menarik dari sebelumnya yaitu fraud auditing (Yudhiyati, 2020). Selain itu, jumlah profesional akuntansi yang memiliki keahlian khusus di bidang forensik masih terbatas, sehingga menyulitkan pelaksanaannya secara optimal. Tantangan lain adalah resistensi internal di beberapa perusahaan yang enggan menerapkan akuntansi forensik karena kekhawatiran akan terungkapnya kelemahan atau masalah keuangan dalam organisasi mereka (Akinbowale, Mashigo, et al., 2023).

3.7. Peran Akuntansi Forensik dalam Pencegahan *Fraud*

Akuntan forensik sering memanfaatkan keahlian akuntansinya dalam litigasi (Wawolangi, 2015). Salah satu manfaat utama dari akuntansi forensik adalah pencegahan terhadap potensi kecurangan. Dengan adanya pemantauan dan audit forensik, perusahaan dapat lebih cepat mendeteksi adanya penyimpangan atau tindak kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, tindakan pencegahan yang didasarkan pada audit forensik juga dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Berikut adalah peran utama akuntansi forensik dalam mencegah fraud:

1. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang Kuat

Akuntansi forensik berperan penting dalam mengevaluasi dan mendeteksi kelemahan pada sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan menganalisis celah dalam prosedur atau kebijakan yang berpotensi memicu penyalahgunaan, metode ini mampu memberikan rekomendasi perbaikan untuk memperkuat mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal yang kuat, yang dibangun berdasarkan temuan akuntansi forensik, dapat mencegah berbagai bentuk kecurangan seperti manipulasi data maupun penipuan, sekaligus memastikan terlaksananya pengawasan yang lebih efektif di seluruh lini organisasi. Budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan melalui

- sistem pengendalian internal yang efektif dan auditor internal dapat mencegah kecurangan melalui sistem pengendalian internal tersebut (Tapanjeh & Tarawneh, 2020).
2. Mengidentifikasi Pola Fraud yang Mungkin Terjadi
Melalui penerapan teknik analisis data, akuntansi forensik mampu mengidentifikasi pola-pola transaksi yang tidak wajar. Metode seperti analisis rasio keuangan, pemeriksaan tren, dan penerapan hukum *Benford* secara efektif dapat mengungkap anomali dalam transaksi yang sering kali menjadi tanda adanya kecurangan. Serta Lebih dari sekadar mendeteksi ketidakberesan yang sudah terjadi, pendekatan ini juga memungkinkan para profesional untuk memprediksi potensi *fraud* di masa depan berdasarkan aktivitas-aktivitas mencurigakan yang teridentifikasi. Menurut (Valentino, 2023) sebagai respons terhadap kebutuhan yang semakin mendesak ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) mulai digunakan dalam mengembangkan aplikasi mobile yang dapat mendeteksi penipuan secara real-time. Dengan menganalisis karakteristik dari masing-masing jenis transaksi, AI mampu mengenali anomali atau pola yang tidak biasa yang mungkin menunjukkan adanya upaya penipuan (Akinbowale et al., 2020).
 3. Pelatihan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Keberhasilan suatu organisasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh Lingkungan kerja, pelatihan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Hal inilah yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai (*job performance*) atau hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai yang diakibatkan oleh ketidakpuasan kerja pegawai itu sendiri (Wongkar et al., 2018). Upaya pencegahan *fraud* mencakup peningkatan kesadaran karyawan melalui pendidikan dan pelatihan mengenai etika serta integritas dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, akuntansi forensik berperan penting dalam mengembangkan program pelatihan komprehensif yang membekali staf dengan kemampuan untuk mengenali dan melaporkan indikasi kecurangan. Lebih lanjut, praktik akuntansi forensik juga meliputi evaluasi risiko secara periodik guna memastikan bahwa seluruh personal di bidang keuangan tidak hanya memahami, tetapi juga secara konsisten menerapkan seluruh prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan (Afriyie et al., 2023).
 4. Deteksi Dini dan Investigasi *Fraud*
Salah satu peran kunci akuntansi forensik adalah mengidentifikasi kecurangan sejak dini sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius dan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Melalui penerapan teknik audit forensik, pemeriksaan mendalam dapat dilakukan terhadap berbagai transaksi atau rekening yang menunjukkan indikasi ketidakwajaran. Metode seperti wawancara investigatif, pengujian substantif terhadap bukti transaksi, serta rekonstruksi catatan keuangan mampu mengungkap adanya indikasi kecurangan, kesalahan pencatatan, atau upaya manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh pihak tertentu. Untuk itu kita seharusnya tidak hanya mengetahui tetapi juga memahami tentang kecurangan (*fraud*) dan peran whistleblowing sebagai upaya pencegahan dan pendeteksian *fraud* (Hariyanto, 2022).
 5. Menyusun Kebijakan Etika dan Kepatuhan yang Jelas
Etika profesi merupakan aturan-aturan apa yang harus ditaati dan dipatuhi oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut dalam suatu lembaga. Etika profesi sendiri dimaksudkan untuk memberikan batasan-batasan terhadap apa yang dilakukan oleh suatu profesi agar dapat dipatuhi. Karena di dalam etika profesi tersebut terdapat aturan dan batasan batasan mengenai sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh suatu profesi (Taufiq, 2019). Akuntansi forensik berperan penting dalam membantu perusahaan merumuskan kebijakan etika yang transparan serta mekanisme pengendalian yang komprehensif. Kebijakan tersebut memuat panduan yang eksplisit mengenai definisi kecurangan beserta langkah-langkah penanganannya. Keberadaan regulasi yang jelas ini sekaligus menjadi pernyataan tegas dari manajemen bahwa segala bentuk penyimpangan tidak akan dibiarkan, sehingga menciptakan efek preventif bagi seluruh karyawan.
 6. Pemantauan dan Audit Berkelanjutan

Akuntansi forensik berperan penting dalam mendorong pelaksanaan pengawasan dan audit secara berkala terhadap transaksi keuangan perusahaan, baik yang dilakukan oleh tim internal maupun auditor eksternal. Pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan standar keuangan juga menjadi salah satu fungsi utama audit internal (Nopriyanto, 2025). Proses pemantauan yang konsisten ini memungkinkan deteksi dini terhadap indikasi kecurangan, sehingga dapat segera ditangani sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius dan merugikan perusahaan. Selain itu, audit yang berkesinambungan juga berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan sekaligus mengidentifikasi celah-celah yang memerlukan penyempurnaan dalam sistem pengendalian internal perusahaan.

7. Menggunakan Teknologi untuk Deteksi dan Pencegahan

Dalam pelaksanaannya, akuntansi forensik mengintegrasikan berbagai teknologi mutakhir seperti *data mining*, *analitik big data*, dan *software forensik khusus* guna memantau dan menganalisis pola transaksi secara *real-time*. Manfaatnya adalah kontribusi langsung pada peningkatan kualitas audit investigatif, dengan potensi mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, serta memberikan panduan bagi lembaga audit dalam memperbaiki seleksi, pelatihan, teknologi, dan praktik audit mereka (Aji & Wardhani, 2024). Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan deteksi anomali atau tanda-tanda kecurangan dalam transaksi keuangan dengan kecepatan dan akurasi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan korektif secara lebih efisien dan tepat waktu. Dengan demikian, risiko kerugian finansial akibat kecurangan dapat diminimalisir sejak dini.

8. Memberikan Rekomendasi Perbaikan Sistem

Para ahli akuntansi forensik memberikan rekomendasi strategis berdasarkan temuan investigasi mereka untuk memperkuat sistem pencegahan *fraud*. Rekomendasi ini bersifat komprehensif, meliputi penyempurnaan sistem pengendalian internal, modifikasi prosedur operasional, serta implementasi teknologi mutakhir seperti *software* analitik canggih untuk monitoring transaksi keuangan. Tujuan utamanya adalah menciptakan mekanisme protektif yang efektif guna meminimalisir peluang terulangnya kecurangan serupa di kemudian hari. Kombinasi antara sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif memungkinkan para profesional untuk mengungkap kecurangan dengan lebih efektif dan efisien (Auril, 2024).

3.8. Strategi Implementasi Akuntansi Forensik di Perusahaan

Agar akuntansi forensik dapat berjalan secara efektif, perusahaan perlu menerapkan sejumlah strategi yang terencana dan terintegrasi. Untuk mengatasi hal ini, menerapkan langkah-langkah pencegahan penipuan secara proaktif menjadi keharusan yang strategis antara lain (Global, 2025):

a. Audit Forensik Berkala

Perusahaan dapat melakukan audit forensik secara berkala untuk meninjau transaksi keuangan yang berisiko tinggi. Audit ini bersifat lebih mendalam dibandingkan audit biasa karena berfokus pada pengungkapan indikasi fraud.

b. Pemanfaatan Teknologi dan Data Analytics

Penggunaan perangkat lunak akuntansi forensik dan teknik data mining membantu perusahaan dalam menelusuri ribuan data transaksi secara cepat dan akurat untuk mengidentifikasi pola-pola tidak wajar.

c. Pelatihan dan Penguatan Tim Internal Audit

Perusahaan juga perlu membekali tim audit internal dengan pelatihan forensik agar mereka mampu mengenali indikasi fraud dan bertindak secara profesional dalam menyusun bukti.

d. Sistem Whistleblowing yang Aman

Menyediakan saluran pelaporan kecurangan yang anonim dan aman dapat menjadi strategi penting dalam mendeteksi fraud lebih awal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi forensik memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat transparansi laporan keuangan. Melalui penerapan teknik seperti audit investigatif dan analisis data forensik, pendekatan ini mampu mengungkapkan praktik kecurangan yang seringkali tidak terlihat dalam audit. Selain mendukung deteksi fraud, akuntansi forensik juga memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem pengendalian internal serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Penerapan akuntansi forensik ke depan diharapkan tidak hanya terbatas pada penyelidikan kasus, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pencegahan melalui pelatihan, sistem pelaporan yang lebih baik, dan integrasi teknologi. Perusahaan diharapkan untuk mulai menerapkan audit forensik secara berkala serta membangun kebijakan internal yang menekankan pada keterbukaan dan integritas dalam pelaporan keuangan. Selain itu, pembuat kebijakan perlu memperkuat regulasi dan mendorong sertifikasi kompetensi profesional di bidang forensik untuk mendukung efektifitas penerapan di lapangan. Meski demikian, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan terutama karena bersifat literatur sehingga tidak menyertakan data empiris sebagai pembanding. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif dan studi lapangan agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan mendalam, terutama dalam mengukur dampak nyata dari implementasi akuntansi forensik terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Absari, S. A. et al. (2023). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Serta Mencegah Kemungkinan Adanya Tindakan Fraud Pada UMKM. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1285–1297.
- Afkar, T. et al. (2020). Desain Akuntansi Anti Korupsi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 3(1), 60–82. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v3i1.1859>
- Afriyie, S. O. et al. (2023). Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention. *International Journal of Public Administration*, 46(9). <https://doi.org/10.1080/01900692.2021.2009855>
- Ainiyah, I. N. (2024). *Peran Akuntansi Forensik dalam Mencegah Fraud Keuangan*. Akuntansi.Umsida.Ac.Id.
- Aji, W. N. D. K., & Wardhani, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Penggunaan Analitik Big Data, Dan Penggunaan Forensik Digital Terhadap Kualitas Audit Investigatif. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 163–180. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1232>
- Akinbowale, O. E. et al. (2020). An innovative approach in combating economic crime using forensic accounting techniques. *Journal of Financial Crime*, 27(4). <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0053>
- Akinbowale, O. E., Klingelhöfer, H. E., et al. (2023). Application of forensic accounting techniques in the South African banking industry for the purpose of fraud risk mitigation. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2153412>
- Akinbowale, O. E., Mashigo, P., et al. (2023). The integration of forensic accounting and big data technology frameworks for internal fraud mitigation in the banking industry. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2163560>
- Alsheikh, A. H. et al. (2022). Factors implanted in the successful implementation of forensic accounting: An empirical study on academicians and practitioners. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(1). <https://doi.org/10.18488/73.v11i1.3225>
- Alshurafat, H. et al. (2020). Perceptions of the usefulness of various teaching methods in forensic accounting education. *Accounting Education*, 29(2). <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1719425>
- Anggraini, S. et al. (2023). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4812>
- Anisa Kurniawati et al. (2025). Pengungkapan Dan Penyajian Laporan Keuangan Suatu Tanggung

- Jawab Etis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1880–1893. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i2.1574>
- Anthony, C. A. F. et al. (2023). Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5332>
- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi : Literature Review. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- Arianto, B. (2021). Akuntansi Forensik Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi Suap. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i1.1114>
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.285>
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1302>
- Atmaja W, R. S. A., & Probahudono, A. N. (2018). Analisis Audit BPK RI Terkait Kelemahan SPI, Temuan Ketidapatuhan dan Kerugian Negara. *INTEGRITAS*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.32697/integritas.v1i1.115>
- Auril, S. A. (2024). Studi literatur penerapan sistematis akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap fraud. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(8), 266–274.
- Azhari, T. F. et al. (2022). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perbankan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 10(1), 40–50. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Ebaid, I. E. S. (2022). An exploration of accounting students' attitudes toward integrating forensic accounting in accounting education. *International Journal of Law and Management*, 64(4). <https://doi.org/10.1108/IJLMA-06-2021-0154>
- Esnawati, M., & Primasari, D. (2022). Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mengidentifikasi Fraud. *Students' Conference on Accounting & Business*, 1(1), 1–14.
- Fajrin, F. et al. (2022). Good Village Governance: Mencegah Fraud Pengelolaan Keuangan Dana Desa Melalui Aplikasi Siskeudes. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2), 172–186. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2.30920>
- Global, N. (2025). *Strategi untuk Mencegah Penipuan: Bagaimana Akuntansi Forensik Dapat Melindungi Perusahaan Anda*. NSKT.
- Hariyanto, W. (2022). Analisis Persepsi Akademisi Dan Praktisi Terhadap Fraud Serta Peran Whistleblowing Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Fraud. *GREENOMIKA*, 4(1), 50–61. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.1.6>
- Honigsberg, C. (2020). Forensic accounting. In *Annual Review of Law and Social Science* (Vol. 16). <https://doi.org/10.1146/annurev-lawsocsci-020320-022159>
- Indarti, R. D., & Arisyahidin, A. (2024). Implementasi Enterprise Risk Management pada Proyek-Proyek Strategis Daerah oleh Inspektorat Daerah Kota Blitar. *REVITALISASI*, 13(2), 427. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v13i2.6457>
- Inna, I. Z., & Sulistiyantoro, D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Informasi Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Lnformasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 185–199. <https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6243>
- Intan, T. P., & Zulkarnain, Z. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 156. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8307>
- Jannah, R. et al. (2021). Penerapan Akuntansi Forensik Dan Kompetensi Sdm Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7(1), 46–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jiap.v7i1.23874>
- Junita Putri Rajan Harahap, Mhd.Dani Habra, Y. (2021). Analisis Pencegahan Kecurangan

- Akuntansi Dalam Mengelola Dana Desa Pada Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 32–45. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6392>
- Kalau, A. A., & Leksair, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon). *Jurnal Cita Ekonomika*, 14(2), 99–110. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v14i2.2728>
- Kamase, H. P. et al. (2025). The impact of corruption on local revenue in Indonesia's fiscal decentralization era. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/10.32697/integritas.v10i2.1292>
- Kaur, B. et al. (2023). A systematic review on forensic accounting and its contribution towards fraud detection and prevention. In *Journal of Financial Regulation and Compliance* (Vol. 31, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2022-0015>
- Larasati, Y. S., & Surtikanti. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud di Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Riset Empiris pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut KEMENTERIAN KELAUTAN dan PERIKANAN). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1526>
- Madyasari, Y. A. Y. (2023). Tantangan Etika Dalam Bisnis Internasional Yang Penuh Persaingan Di Era Globalisasi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 15(2), 238–251.
- Mayuri, N. K. L. et al. (2024). Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review). *Analisis Data Forensik Untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review)*, 4, 8756–8772. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11455>
- Muafiq, R. R., & Chariri, A. (2023). Desentralisasi Fiskal, Efektivitas Penyerapan Anggaran, Belanja Modal, Level Maturitas Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kinerja Pemerintah Daerah sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15.
- Muhammad, E. et al. (2023). Fraud Dalam Industri Keuangan Syariah: Eksplorasi Literatur. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08(02), 101–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/jespb.v8i02.1037>
- Najmuddin, F. et al. (2024). Pengaruh Audit Internal Dalam Kasus Penyalahgunaan Laporan Keuangan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 144–156. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1200>
- Napitupulu, B. E., & Ramadhita, P. N. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 77–89. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.106>
- Nazara, D. S. et al. (2024). Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 714–719. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2339>
- Nopriyanto, A. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 130–135. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2461>
- Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Maneksi*, 7(1), 55–65. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89>
- Ozili, P. K. (2025). Forensic accounting research around the world. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 128–153. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2023-0106>
- Pane, A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Perilaku Kecurangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1812>
- Panjaitan, I. A. (2018). Whistleblowing: Meningkatkan Hasil Audit Forensik dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi oleh Auditor Pemerintah. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 1(1), 50–60.
- Prabawa, I. N. A. et al. (2024). Evaluasi Efektivitas Sistem Kontrol Ti, Prosedur Audit, Dan Deteksi

- Kecurangan Di Institusi Keuangan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 2264–2277.
- Pramudyastuti, O. L. et al. (2021). Pengaruh Penerapan Whistleblowing System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.32335>
- Prasetyo, D. E. et al. (2024). Identifikasi Fraud Dalam Pemeriksaan Internal Melalui Data Analytics. *Jurnal EQUITY*, 26(1), 78–98. <https://doi.org/10.34209/equ.v26i1.7418>
- Puanandini, D. A. et al. (2024). Korupsi Sebagai Kejahatan Luar Biasa: Analisis Dampak Dan Upaya Penegakan Hukum. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum*, 3(3). <https://doi.org/10.59818/jps.v3i3.1173>
- Putri, D. S. (2024). Manajemen Risiko Hukum Dalam Mewujudkan Kepatuhan Terhadap Regulasi Pada Perbankan Syariah. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(5), 1452–1460.
- Ramadhan, S. S., & Ramadhan, S. S. (2021). Forensic accounting education in bahrain: Academicians' perceptions. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(5). <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090501>
- Rayyani, W. O. et al. (2019). Menguak Implementasi Prinsip Good Government Governance dalam Pengelolaan Dana Desa: Sebuah Upaya Pencegahan Fraud. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(3), 342–354.
- Rezaee, Z., & Wang, J. (2019). Relevance of big data to forensic accounting practice and education. *Managerial Auditing Journal*, 34(3). <https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2017-1633>
- Ridwan, R. et al. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 211–218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1776>
- Ridwanto, R. et al. (2023). Problematika Auditing Syariah Dalam Pelaksanaan Syariah Compliance di Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Meta-Sintesis. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(3), 311–328. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v4i3.11276>
- Rizka Khoirotnun Nisaa et al. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>
- Romaissah et al. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem E-Procurement dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Jurnal Neraca*, 15(2), 65–80.
- Rosidi et al. (2023). Apakah Audit Internal Berperan Dalam Pencegahan Korupsi? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 138–148. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.10>
- Saputra, K. A. K. et al. (2019). Praktek Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.10.2.2019.168-176>
- Sastradipraja, U. (2013). Sastradipraja: Peranan Audit Investigatif dan Pengendalian Fraud Triangle.... *Jurnal Akuntansi*, XVII(1), 15–30.
- Sayidah, N. et al. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. In *Books.Google.Com* (Issue March).
- Su'un, M., & Abduh, M. (2025). Peran Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mengungkap Fraud dengan Whistleblowing sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 690–702. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2631>
- Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 107. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i2.2506>
- Sumarna, A. D. (2020). Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 100–109. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1255.100-109>
- Susanto, D. et al. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tapanjeh, A. M. A., & Tarawneh, A. R. Al. (2020). Applicability of forensic accounting to reduce fraud and its effects on financial statement of jordanian shareholding companies from the perspective of judiciary and certified public accountant. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p436>

- Tarjo et al. (2021). Current views on issues and technology development in forensic accounting education of Indonesia. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems*, 6(1). <https://doi.org/10.25046/aj060109>
- Taufiq, M. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Akuntan Pendidik Terhadap Kodeetik Akuntan. *Greenomika*, 1(1), 1–11.
- Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Dan Pencegahan Fraud Di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1513>
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Valentino, M. R. (2023). Security Analysis Of AI-Based Mobile Application For Fraud. *Jurnal Komputer Indonesia*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.37676/jki.v2i1.563>
- Wahyudi, M. A., & Dewayanto, T. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–12.
- Wawo, A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pendeteksian Fraud. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 681–696. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.2353>
- Wawolangi, J. A. (2015). Manfaat Akuntansi Forensik. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 7(2), 154–170. <https://doi.org/10.37477/bip.v7i2.86>
- Widyastuti, E., & Sari, D. N. (2023). Determinan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kab. Semarang). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 34–48. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15390>
- Wongkar, O. B. P. et al. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3338 – 3347. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21333>
- Yudhiyati, R. (2020). Peningkatan Akuntansi Forensik di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 60–68. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.32032>
- Yuliani, N. L. et al. (2016). Analisis Determinasi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v4i2.2919>
- Zahra, B. N., & Haryati, T. (2024). Analisis Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud Oleh Auditor: Studi Literatur Periode 2019-2023. *Akuntoteknologi*, 16(1), 205–216. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3174>
- Zarlis, D. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Di Rumah Sakit. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 206–217. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.304>